

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 SEMARANG

Puji Astuti¹, Dini Rakhmawati², Agus Setiawan³

Universitas PGRI Semarang, Indonesia¹, Universitas PGRI Semarang, Indonesia²,

Universitas PGRI Semarang, Indonesia³

E-mail: pujiast1310@gmail.com¹, dini@gmail.com², setiawan@gmail.com³

Corresponding Author: Puji Astuti, pujiast1310@gmail.com

Doi: Kosongkan

Informasi Artikel

Diserahkan : Desember 2023

Diterima : Januari 2024

Dipublikasikan : Juni 2024

Abstrak

Penelitian hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang ini dilatar belakangi oleh persepsi siswa terkait nilai dan ranking adalah suatu hal yang amat penting sehingga mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai dengan cara apapun. Individu yang memiliki konsep diri yang baik atau positif cenderung akan melakukan hal yang positif seperti rajin belajar, memanfaatkan waktu luang, belajar kelompok dan lain-lain. Akan tetapi, individu yang memiliki konsep diri yang kurang baik cenderung akan melakukan berbagai cara seperti menyontek saat ujian atau ulangan berlangsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi data penelitian ini sejumlah 223 siswa, meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi sejumlah 223 siswa dijadikan sampel. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala perilaku menyontek. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek. Maka hal ini berarti semakin tinggi konsep diri maka akan semakin rendah perilaku menyontek

Kata kunci: Konsep Diri, Perilaku Menyontek

Abstract

This research on the relationship between self-concept and cheating behavior in VIII grade students of SMP Negeri 34 Semarang is motivated by students' perceptions of grades and rankings being very important so that they compete to get grades in any way. Individuals who have a good or positive self-concept tend to do positive things such as study hard, take advantage of free time, study groups and others. However, individuals who have a poor self-concept tend to do various ways such as cheating during exams or tests. This type of research is quantitative research with ex post facto method. The population of this research data was 223 students, including classes VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G. The sample in this study used the saturated sample technique, so that the entire population of 223 students was sampled. Data collection tools used

are self-concept scale and cheating behavior scale. Based on the results of the study, it was stated that there was a relationship between self-concept and cheating behavior. So this means that the higher the self-concept, the lower the cheating behavior.

Keywords: *Self Concept, Cheating Behavior*

Pendahuluan

Konsep diri yang baik terjadi manakala individu mampu menerima dirinya sendiri maupun dapat menghargai diri sendiri, serta dapat diterima orang lain, disenangi karena sikap dan keadaannya, Yudid (Subadi dkk, 1986). Menurut Alamsyah (2016) dalam Gunawan dan Sugiyono (2007) memaparkan bahwa: “konsep berfungsi sebagai pondasi dalam mencapai keberhasilan dalam kehidupan, konsep diri juga berperan sebagai penentu arah dalam bertindak. Siswa dengan konsep diri yang baik atau positif cenderung bertindak lebih positif dalam belajar, tugas yang diberikan guru akan diselesaikan dengan penuh tanggung jawab dan hambatan belajar ia jadikan sebagai tantangan dan mampu semangat belajarnya”. Seperti halnya saat melaksanakan ujian, ujian dipresepsikan sebagai alat untuk menyusun peringkat, bahkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa nilai dan ranking adalah suatu hal yang amat penting, sehingga tak jarang siswa yang gagal melaksanakan ujian (mendapatkan nilai yang tidak memuaskan) memutuskan untuk berlomba-lomba demi mendapatkan nilai yang maksimal meski dengan cara yang tidak fair sekalipun. Individu yang memiliki konsep diri yang baik atau positif cenderung akan melakukan hal yang positif seperti rajin belajar, memanfaatkan waktu luang, belajar kelompok dan lain-lain.

Akan tetapi, individu yang memiliki konsep diri yang kurang baik cenderung akan melakukan berbagai cara seperti menyontek saat ujian atau ulangan berlangsung. Menyontek termasuk pelanggaran yang terjadi di dunia pendidikan dan telah menjadi kebiasaan bagi para siswa. Dari data observasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kegiatan siswa saat mengerjakan tugas sekolah yang dilakukan pada waktu pelaksanaan Magang 3 di SMP Negeri 34 Semarang kelas VIII tepat pada tanggal 1 Oktober 2020, kecenderungan siswa melakukan perbuatan menyontek tak lain karena mereka merasa cemas, takut jikalau nilai ujian atau ulangan nya rendah, sehingga mereka melakukan suatu cara agar nilai yang didapat maksimal. Berdasarkan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang saya lakukan pada saat pelaksanaan Magang 3 di SMP Negeri 34 Semarang, menunjukkan bahwa sebanyak 2,63% siswa masih suka menyontek saat pelaksanaan ujian atau ulangan. Berdasarkan 4 bidang yakni bidang pribadi 39,41% bidang sosial 21,27% bidang belajar 31,80% dan bidang karir 7,52%. Pada hasil tersebut bidang pribadi dan bidang belajarlh yang memiliki presentase tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa disekolah yang masih menyontek.

Adanya paradigma masyarakat yang kurang tepat mengenai kegagalan, dapat membuat orang bisa melakukan apapun agar bisa lolos dari ujian, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Bentuknya bisa bermacam-macam, mulai dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian semester hingga ujian nasional. Menyontek adalah suatu tindakan memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan suatu yang terbaik walau dirinya tak mampu. Kebiasaan ini sangatlah tidak baik bagi perkembangan siswa, akan tetapi masih banyak yang melakukan perilaku tersebut. Perilaku menyontek tak lain timbul karena berbagai faktor atau alasan, yakni perasaan tidak mampu mengerjakan soal atau ujian, adanya rasa tidak suka dengan mata pelajaran tertentu, adanya ketakutan akan nilai yang dapat tidak sesuai (jelek), khawatir jika tidak lulus, malas untuk belajar, dan lain sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muktamam (2010) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UMS angkatan 2007 dengan jumlah mahasiswa 86 orang, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku menyontek. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Santoso (2016) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa Ada hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dan dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa yang baik dapat mengendalikan dan mengurangi perilaku menyontek pada siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek pada siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan Ibu Sunarti selaku guru bimbingan konseling, bahwa kenyataan yang terjadi di SMP 34 Semarang bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang percaya akan dirinya sendiri terutama dalam mengerjakan tugas maupun soal ujian, hal ini ditunjukkan disaat guru memberikan tugas dan ada sebagian siswa yang memperlihatkan perilaku seperti kecemasan akan mengerjakan tugas atau ujian. Tidak sedikit pula siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran, sehingga ibu Sunarti kerap memberikan materi terkait cara membuat *Mind Mapping* dengan tujuan agar materi yang akan dipelajari menjadi menarik dan mudah dipahami sehingga dapat menumbuhkan sikap antusias dalam belajarnya.

Konsep diri terbentuk dan berkembang dipengaruhi oleh pengalaman atau kontrak eksternal dengan lingkungannya dan juga pengalaman internal tentang dirinya. Konsep diri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang, seperti halnya dengan perilaku menyontek. Hal inilah yang menarik peneliti untuk membuat penelitian dengan judul "hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang".

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain korelasional. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana ada hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berhubungan dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Sifat hubungan antara variable bebas dan variable terikat dalam penelitian ini adalah negatif, yang mempunyai arti semakin tinggi tingkat konsep diri yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah tingkat perilaku menyontek yang dilakukannya. Dengan demikian hipotesis peneliti yang menyatakan “Adanya hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang” Dapat diterima.

Tabel 1.
Hasil kerja Korelasi Product Moment
Correlations

		Konsep Diri	Perilaku Menyontek
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	-.148*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	223	223
Perilaku Menyontek	Pearson Correlation	.148*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	223	223

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji korelasi product moment dapat diperoleh nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ yang artinya dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variable berkorelasi. Kemudian nilai koefisien korelasi (r) -148 dengan taraf negatif, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif sempurna dengan tingkat hubungan yang kuat.

Berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Dengan demikian hipotesis peneliti yang menyatakan “Adanya hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang” Dapat diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui rumusan masalah yakni sejauh mana terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 34 Semarang memiliki konsep diri yang positif. Dikatakan memiliki konsep diri yang positif karena siswa memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri, mampu belajar dan mengerjakan tugas sesuai dengan kesadaran diri sendiri, mampu bersosialisasi dengan lingkungan baru, mampu

memanfaatkan waktu dengan baik, memiliki sopan santun, mampu mengendalikan diri sendiri serta berani mengemukakan pendapat dimuka umum. Hal tersebut yang membuat siswa memiliki sikap menyontek yang rendah.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muktamam (2010) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UMS angkatan 2007 dengan jumlah mahasiswa 86 orang, Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk ada tidaknya hubungan antar dua variable tersebut. sampel penelitiannya adalah mahasiswa Psikologi UMS angkatan 2007 dengan jumlah mahasiswa 86 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster random sampling. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yakni skala konsep diri dan skala perilaku menyontek. Metode analisis data yang digunakan teknik analisis korelasi product moment. Berdasarkan hasil perhitungan product momen diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,578$; $p = 0,000$ ($p < 0,01$ artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku menyontek. Hal ini berarti semakin tinggi konsep diri maka akan semakin rendah perilaku menyontek. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa konsep diri berkategori baik sebesar 55,88% yaitu siswa mampu mempunyai wawasan dan pengetahuan yang baik tentang potensi diri, kepribadian dan sikap sosial, memahami kemampuan diri dan mempunyai rasa tanggung jawab. Sedangkan perilaku menyontek cenderung berkategori rendah sebesar 54,41% yaitu siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dalam proses belajar seperti tidak berbuat curang dalam ujian, tidak melakukan plagiatisme, dan lebih bertanggung jawab atas perilaku sendiri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari berbagai pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku menyontek pada siswa. Nilai yang negatif pada beta menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek bersifat negatif. Artinya semakin tinggi tingkat konsep diri maka akan semakin rendah tingkat perilaku menyontek yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Maka dapat dibuktikan melalui pengujian data yang telah dianalisis oleh peneliti bahwa ada hubungan konsep diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hubungan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat konsep diri siswa SMP Negeri 34 Semarang berada pada kategori tinggi.

2. Tingkat perilaku menyontek siswa SMP Negeri 34 Semarang berada pada kategori rendah.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. Artinya semakin tinggi tingkat konsep diri siswa maka akan semakin rendah tingkat perilaku menyontek siswa tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang yang telah memberikan izin untuk bisa melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Guru di SMP Negeri 34 Semarang yang telah mendukung pelaksanaan penelitian dan juga civitas akademika Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.

Tugas Setiap Author

Penulis pertama melakukan analisis data dari hasil penelitian, penulis kedua dan ketiga mendeskripsikan dari data yang sudah dianalisis.

Daftar Pustaka

- Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2017). Integritas akademik dan kecemasan akademik dalam menghadapi ujian nasional pada siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1-11.
- Fitri, E. A. (2017). Hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri siswa kelas VII SMPN 3 Bandung Tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fitriana, S., & Rozikan, M. (2014). Pengembangan Model Konseling Rational Emotive Therapy untuk Mengentaskan Perilaku Menyontek Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang.
- Gusmawati, G., T. Taufik, et al. (2016). "Kondisi Self Disclosure Mahasiswa Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 4(2): 92-97.
- Hartono dan Soedarmadji, B. (2012). Psikologi Konseling. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Hartono, dan Boy Soedarmadji. (2012). Psikologi Konseling. Surabaya: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Helmi, A. F. (1999). Gaya Kelekatan dan Konsep Diri. *Jurnal Psikologi*, 26(1), 9-17.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.

- Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.
- Khairat, U., Maputra, Y., & Rahmi, F. (2017). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Perilaku Menyontek pada Siswi SMA di Pesantren X. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2).
- Killing, B. N., & Killing, I. Y. (2015). Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(2), 116-124.
- Kurniasih, P., Limbong, E. G., & Handayani, D. (2019). Infografis Alasan Menyontek dan Tipe-Tipe Penyontek: Pandangan Etika Mengenai Perilaku Menyontek. *Jurnal Desain*, 6(02), 112-128.
- Lauren, Y. (2019). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Konsep Diri Akademik pada Siswa Siswi SMA Swasta Budaya Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(2), 1-12.
- Muawanah, L. B. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1).
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Muktamam. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Menyontek, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2010)
- Nafeesa, N. (2017). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa YP Mts. Al-Azhar Medan. *JURNAL DIVERSITA*, 3(1), 63-71.
- Nurmayasari, K., & Murusdi, H. (2015). Hubungan Antara Berpikir Positif dan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Nursalam. (2012). Intensitas Copying Answer pada Tes Kemampuan Matematika. *Lentera Pendidikan*. (15 91) 32-40
- Pardede, Y. O. K. (2011). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Pitaloka, D. A., Supardi, S., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Talking Chips Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri 2 Ungaran. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 56-65.
- Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2014). Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03).
- Purnamasari, D. (2013). Factor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Jurnal*. 2 (1) 13-21.
- Rahmat, P. S. (2020). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati., Martono., T & Hartini. (2015). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA Di Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*
- Reski, N., Taufik, T., & Ildil, I. (2017). Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85-91.

- Ridwan. (2014). *Dasar-Dasar Statistika* (M. P. Dr. Prana Dwija Iswarta (Ed)). ALFABETA.
- SANTOSO, P. (2016). *HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS VIII SMP N 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Yogyakarta).
- Sari, I. (2013). Locus of Control dan Perilaku Menyontek Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Padang Ganting). *Konselor*, 2(1).
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Situmorang, Z. R. D., & Latifah, M. (2014). Pengaruh dukungan sosial, konsep diri, dan strategi pengaturan diri dalam belajar terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 7(3), 154-163.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suardi. (2012). *Pengantar Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Indeks
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2019). *Dasar Metodologi Penelitian*. Semarang. UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang.
- Surna, I. N dan Pandeirot, O. D. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Usman, H. dan R. Purnomo Setiady Akbar. (2000). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, N. P. (2019). *Hubungan Harga Diri dan Religuitas dengan Perilaku Menyontek pada Siswa (Dectoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Ysh, A.Y. Soegeng. (2017). *Kapita Selekta Landasan Kependidikan*. Semarang: Magnum Pustaka Utama.
- Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R., (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutut: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Medan: Puspantara.